

PERENCANAAN PENDIDIKAN BERBASIS METODE TAFSIR MAUDHU'I DALAM PERSPEKTIF MANAJEMEN PENDIDIKAN MODERN

Yeksi Devitasari¹, Tutik Hamidah², Khoirul Umam³, Topik⁴, Zidnia Nuron Imanan Umami Hajar⁵, Ahmad Arif Syarifuddin⁶, Sri Utami⁷, Sayyidahtul Khafsoh⁸

¹⁻⁸ Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Email: taneunyeoksi@gmail.com¹, tutikhamidah@uin-malang.ac.id², umamk4188@gmail.com³

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan menganalisis konsep perencanaan pendidikan berbasis metode tafsir maudhu'i dalam perspektif manajemen pendidikan modern. Penelitian dilatarbelakangi oleh kebutuhan lembaga pendidikan Islam terhadap sistem perencanaan yang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga mampu mengintegrasikan nilai spiritual, evaluatif, produktif, dan keberlanjutan pendidikan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap ayat Al-Qur'an, kitab tafsir, jurnal ilmiah bereputasi, buku, dan berbagai literatur akademik yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik content analysis dengan pendekatan tafsir maudhu'i melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi ayat, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i memiliki dimensi strategis, spiritual, evaluatif, produktif, dan transformasional. QS. Al-Anfal ayat 60 menekankan pentingnya kesiapan dan penguatan sumber daya manusia, QS. Al-Hasyr ayat 18 menegaskan budaya evaluasi dan quality assurance, sedangkan QS. Al-Insyirah ayat 7 menekankan produktivitas dan keberlanjutan pendidikan. Penelitian ini menegaskan bahwa integrasi nilai Qur'ani dengan teori manajemen pendidikan modern dapat membangun sistem pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan relevan terhadap tantangan era digital serta Society 5.0.

Kata Kunci: perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i, manajemen pendidikan Islam, strategic planning dan quality assurance, pendidikan Islam modern

Abstract:

This study aims to analyze the concept of educational planning based on the maudhu'i interpretation method from the perspective of modern educational management. The study is motivated by the need for Islamic educational institutions to develop planning systems that are not merely administrative but are also capable of integrating spiritual, evaluative, productive, and sustainable educational values. This research employed a qualitative approach using library research methods. The data were collected through documentation studies of Qur'anic verses, classical and contemporary tafsir literature, reputable scientific journals, books, and other relevant academic references. Data analysis was conducted using content analysis techniques with a maudhu'i interpretation approach through stages of data reduction, thematic categorization, verse interpretation, and conclusion drawing. The findings reveal that educational planning based on maudhu'i interpretation encompasses strategic, spiritual, evaluative, productive, and transformational dimensions. QS. Al-Anfal verse 60 emphasizes preparedness and human resource development, QS. Al-Hasyr verse 18 highlights evaluation culture and quality assurance, while QS. Al-Insyirah verse 7 underlines productivity and educational sustainability. This study confirms that the integration of Qur'anic values with modern

educational management theories can establish an adaptive, innovative Islamic educational system that is relevant to the challenges of the digital era and Society 5.0.

Keywords: educational planning based on maudhu'i interpretation, Islamic educational management, strategic planning and quality assurance, modern Islamic education

Pendahuluan

Perencanaan pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan globalisasi,¹ perkembangan teknologi,² dan transformasi sosial yang terus berubah.³ Dalam konteks masyarakat modern, lembaga pendidikan tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pusat pembentukan karakter,⁴ moral, spiritual, dan kemampuan adaptif peserta didik terhadap perubahan zaman.⁵ Kondisi tersebut menuntut adanya sistem perencanaan pendidikan yang tidak hanya bersifat administratif,⁶ melainkan juga visioner, strategis, dan berorientasi pada keberlanjutan pendidikan.⁷ Dalam perspektif Islam, perencanaan pendidikan memiliki dimensi yang lebih luas karena tidak hanya diarahkan untuk mencapai keberhasilan duniawi, tetapi juga membentuk manusia yang memiliki kesadaran spiritual dan tanggung jawab moral.⁸ Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung berbagai prinsip perencanaan yang relevan dengan pengembangan manajemen pendidikan modern.⁹ Oleh sebab itu, penelitian mengenai perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i menjadi penting untuk memberikan landasan konseptual yang integratif antara nilai-nilai Qur'ani dan kebutuhan pendidikan kontemporer agar lembaga pendidikan Islam mampu berkembang secara adaptif, inovatif, dan tetap berorientasi pada nilai-nilai spiritual.

¹ Moh Hasan Firghol Muttaqien Firghol, Dika Tripitasari, and Muhammad Zaironi, "Urgensitas Manajemen Perubahan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2026): 1951–59.

² Farhan Muzakki Fakhridana, Siti Nur Azizah, and Muhammad Annisa, Annisa, "Integrasi Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Literasi Anak Sekolah Dasar," *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 12, no. 1 (2026): 208–20.

³ Ifan Afandy, Zakiyah Alfaizah, and Muhammad Zaironi, "Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Tantangan Era Society 5.0: The Relevance of the Islamic Religious Education Curriculum and Instruction to the Challenges of the Society 5.0 Era," *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2026): 246–55.

⁴ Lingga Fahrurrosi, Vina Lailatul Maskuro, and Muhammad Zaironi, "Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)," *Jurnal Al-Fatih* 9, no. 1 (2026): 107–34.

⁵ Lailatul Mufarrohah and Muhammad Zaironi, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 6363–76.

⁶ Zuyyina Linda Sari et al., "Model Kurikulum Sistematis Dan Radikal," *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 24, no. 1 (2026): 204–14.

⁷ Wesil Arisih and Muhammad, "Pendekatan Behavioristik-Kognitif Sebagai Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2026, 1527–33.

⁸ Muhammad Husni Subairi and Muhammad Zaironi, "The Internalization Mechanisms of Religious Moderation Values in Islamic Boarding School," 2025.

⁹ Muhammad Haikal As-Shidqi, Mulyawan Safwandy Nugraha, and Opan Arifudin, "Menggali Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan," *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2025): 1–15.

Permasalahan utama yang dihadapi lembaga pendidikan Islam saat ini adalah masih lemahnya sistem perencanaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai spiritual dengan tuntutan modernisasi pendidikan.¹⁰ Banyak lembaga pendidikan lebih menekankan aspek administratif dan pencapaian akademik semata,¹¹ sementara dimensi moral,¹² evaluatif,¹³ produktif, dan keberlanjutan pendidikan belum dikelola secara optimal.¹⁴ Kondisi tersebut menyebabkan sebagian lembaga pendidikan mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan sosial, perkembangan teknologi digital, serta kompetisi global yang semakin kompleks.¹⁵ Selain itu, perencanaan pendidikan di berbagai institusi masih cenderung bersifat jangka pendek dan kurang berbasis pada penguatan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan.¹⁶ Akibatnya, program pendidikan sering kali tidak berjalan efektif karena lemahnya sistem evaluasi, minimnya inovasi, dan kurangnya kesiapan menghadapi tantangan masa depan. Dalam perspektif Islam, perencanaan seharusnya menjadi bagian dari ikhtiar strategis yang didasarkan pada nilai ketakwaan, tanggung jawab, dan pengelolaan masa depan secara matang.¹⁷ Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan konsep perencanaan pendidikan yang tidak hanya mengacu pada teori manajemen modern, tetapi juga memiliki landasan normatif dari Al-Qur'an sehingga mampu menjawab kebutuhan pendidikan Islam di era modernisasi dan transformasi digital.

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa banyak lembaga pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan dalam menyusun sistem perencanaan pendidikan yang efektif dan berkelanjutan.¹⁸ Perubahan kurikulum yang cepat,¹⁹ perkembangan teknologi digital,²⁰ rendahnya kualitas sumber daya

¹⁰ Pupu Fauziah and Arief Tirtana, "Perencanaan Dan Pelaksanaan Pendidikan Islam Yang Efektif," *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2025).

¹¹ Moh Azaim et al., "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa: Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik," *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025).

¹² muhammad Zaironi, "Penguatan Kesenjangan Gender Berbasis Segregasi Kelas (Studi Kasus Di MTs Al-Khoirrot Malang)," *Kabillah* 10, no. 2 (2025): 32–42.

¹³ Mufarrohah and Zaironi, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo."

¹⁴ Aisyah Nindi Antika, Ishmah Syafiulloh, and Muhammad Zaironi, "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal Di Indonesia:(Urgensi Dan Tantangannya)," *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026): 917–30.

¹⁵ M Afiv Toni Suhendra Saragih, *Kajian Komprehensif Globalisasi Pendidikan Di Era Digital* (umsu press, 2025).

¹⁶ Agus Wahyu Gianto and Siti Aimah, "MANAGEMENT SUMBER DAYA MANUSIA MADRASAH DALAM PERSPEKTIF STRATEGIC HUMAN CAPITAL: SEBUAH STUDI KUALITATIF," *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 5, no. 1 (2026): 722–33.

¹⁷ Khoirul Alim et al., "Perencanaan (Takhtith) Dalam Islam: Konsep, Unsur, Dan Fungsinya," *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 3, no. 1 (2025): 310–17.

¹⁸ Beni Harbes et al., "Perencanaan Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan)," *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024): 128–41.

¹⁹ Fenty Setiawati, "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah," *Nizamul Ilmi* 7, no. 1 (2022): 1–17.

²⁰ Muhamad Danuri, "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital," *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (2019).

manusia,²¹ serta lemahnya budaya evaluasi²² menjadi persoalan yang sering ditemukan dalam pengelolaan pendidikan Islam modern. Di sisi lain, sebagian lembaga pendidikan masih menerapkan pola manajemen konvensional yang kurang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan perkembangan era Society 5.0.²³ Kondisi tersebut menyebabkan program pendidikan sering kali tidak memiliki arah pengembangan yang jelas serta kurang mampu menciptakan inovasi pembelajaran yang adaptif terhadap perubahan zaman. Selain itu, terdapat kecenderungan bahwa pengelolaan pendidikan lebih berorientasi pada pencapaian administratif²⁴ dibandingkan pembangunan kualitas spiritual, karakter, dan produktivitas peserta didik. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak terhadap konsep perencanaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an dengan teori manajemen pendidikan modern. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam dapat membangun sistem pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki kekuatan spiritual, moral, dan kemampuan menghadapi tantangan global secara berkelanjutan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah membahas konsep manajemen pendidikan Islam dan relevansinya terhadap perkembangan pendidikan modern.²⁵ Danusiri²⁶ menjelaskan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki orientasi dunia dan akhirat yang menempatkan nilai spiritual sebagai dasar pengelolaan pendidikan. Penelitian Hindun Maisaroh dan Toriquuddin²⁷ menunjukkan bahwa pendekatan tafsir maudhu'i dapat digunakan untuk memahami pengelolaan peserta didik dalam pendidikan Islam secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian Ahmad Zamroni dan Wakidi Wakidi menekankan pentingnya transformasi pendidikan Islam berbasis teknologi pada era Society 5.0 agar lembaga pendidikan mampu bersaing secara global.²⁸ Penelitian Moch Tolchah dan Muhammad Arfan Mu'ammam juga menjelaskan bahwa strategic planning menjadi faktor utama dalam meningkatkan efektivitas lembaga pendidikan Islam modern.²⁹ Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih membahas manajemen pendidikan secara umum dan belum secara khusus mengintegrasikan metode tafsir maudhu'i dengan teori manajemen pendidikan modern. Penelitian

²¹ Susilawati Susilawati and Lisa Aulia Rahmah, "Analisis Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Potensi Sumber Daya Alam Pesisir Di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara," *Zahra: Journal Of Health And Medical Research* 3, no. 1 (2023): 261–66.

²² Azaim et al., "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa: Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik."

²³ Susilawati And Rahmah, "Analisis Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Potensi Sumber Daya Alam Pesisir Di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara."

²⁴ Susilawati and Rahmah.

²⁵ Rudi Mahfudin, Firdaus Wajdi, and Yusuf Ismail, "Konsep Pendidikan Islam KH Abdullah Bin Nuh Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Modern," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 13, no. 2 (2017): 143–57.

²⁶ Danusiri Danusiri, "Basic Theory of Islamic Education Management," *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019): 121–42.

²⁷ Hindun Maisaroh and Toriquuddin Toriquuddin, "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021): 64–77.

²⁸ Ahmad Zamroni and Wakidi Wakidi, "Quality Development of Islamic Education in the Era of Society 5.0: Opportunities and Challenges," *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2023): 326–34.

²⁹ Moch Tolchah and Muhammad Arfan Mu'ammam, "Islamic Education in the Globalization Era," *Humanities & Social Sciences Reviews* 7, no. 4 (2019): 1031–37.

sebelumnya juga cenderung berfokus pada aspek teknis dan administratif tanpa memperluas pembahasan mengenai dimensi spiritual, evaluatif, dan keberlanjutan pendidikan sebagai bagian integral dari sistem perencanaan pendidikan Islam kontemporer.

Penelitian lain yang dilakukan Saeeda Shah menegaskan bahwa nilai-nilai Al-Qur'an memiliki relevansi kuat terhadap kepemimpinan dan pengembangan lembaga pendidikan Islam modern.³⁰ Asep Irfan Fanani³¹ menjelaskan bahwa tafsir maudhu'i mampu memberikan pemahaman kontekstual terhadap konsep manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam menjawab problematika pendidikan kontemporer. Sementara itu, Prayitno *et al*³² menekankan pentingnya integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan nilai Islam dalam menghadapi transformasi sosial di era digital. Walaupun penelitian tersebut memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pendidikan Islam modern, kajian mengenai perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i masih memiliki keterbatasan konseptual. Sebagian penelitian hanya membahas satu ayat tertentu, belum mengintegrasikan beberapa ayat Al-Qur'an secara sistematis dalam satu kerangka konseptual mengenai planning education. Selain itu, penelitian terdahulu juga belum mengaitkan konsep Qur'ani dengan teori strategic planning, quality assurance, continuous improvement, dan sustainable educational planning secara komprehensif. Kesenjangan penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan konsep perencanaan pendidikan berbasis Al-Qur'an masih memerlukan kajian lebih mendalam agar mampu memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan manajemen pendidikan Islam modern.

Penelitian ini memiliki kebaruan yang terletak pada integrasi metode tafsir maudhu'i dengan teori manajemen pendidikan modern dalam menganalisis konsep perencanaan pendidikan berbasis Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan tiga ayat utama, yaitu QS. Al-Anfal ayat 60, QS. Al-Hasyr ayat 18, dan QS. Al-Insyirah ayat 7 sebagai landasan konseptual perencanaan pendidikan Islam yang strategis, evaluatif, produktif, dan berkelanjutan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas planning secara administratif, penelitian ini menegaskan bahwa konsep perencanaan pendidikan dalam Al-Qur'an mencakup dimensi spiritual, transformasional, inovatif, dan keberlanjutan pendidikan. Selain itu, penelitian ini menghubungkan nilai-nilai Qur'ani dengan konsep strategic planning, quality assurance, continuous improvement, serta sustainable educational planning yang relevan dengan tantangan pendidikan era modernisasi dan Society 5.0. Kebaruan lainnya adalah penempatan QS. Al-Anfal ayat 60 sebagai dasar penguatan literasi digital dan kesiapan sumber daya manusia, QS. Al-Hasyr ayat 18 sebagai landasan evaluasi mutu pendidikan, serta QS. Al-Insyirah ayat 7 sebagai dasar konsep perencanaan pendidikan berkelanjutan dalam pengembangan lembaga pendidikan Islam modern.

³⁰ Saeeda Shah, "Educational Leadership: An Islamic Perspective," *British Educational Research Journal* 32, no. 3 (2006): 363–85.

³¹ Asep Irfan Fanani, "Thematic Interpretation of Student Management in Educational Institutions," *Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023): 73–80.

³² Prayitno Prayitno et al., "Islamic Education as a Catalyst for Societal Transformation in the Digital Age," *Interdisciplinary Journal and Humanity (INJURITY)* 5, no. 3 (2026): 147–61.

Berdasarkan berbagai permasalahan dan kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana konsep perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i dapat diintegrasikan dengan perspektif manajemen pendidikan modern. Penelitian ini berangkat dari argumentasi bahwa Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai sumber nilai spiritual, tetapi juga memiliki prinsip-prinsip manajerial yang relevan dengan pengembangan pendidikan kontemporer. Melalui pendekatan tafsir maudhu'i, penelitian ini berupaya mengungkap bahwa konsep planning dalam Al-Qur'an mencakup aspek persiapan strategis, evaluasi berkelanjutan, produktivitas, penguatan kualitas sumber daya manusia, serta inovasi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Penelitian ini juga berargumen bahwa integrasi nilai Qur'ani dengan teori manajemen pendidikan modern dapat menghasilkan model perencanaan pendidikan Islam yang lebih holistik, transformatif, dan berorientasi pada keberlanjutan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam berbasis Al-Qur'an sekaligus memberikan kontribusi praktis bagi lembaga pendidikan Islam dalam membangun sistem pendidikan yang unggul, inovatif, dan relevan dengan tantangan globalisasi serta transformasi digital.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif³³ dengan jenis penelitian kepustakaan (library research).³⁴ Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada kajian konseptual mengenai perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i dalam perspektif manajemen pendidikan modern. Data penelitian diperoleh melalui penelaahan ayat Al-Qur'an, kitab tafsir, buku, jurnal ilmiah, dan literatur akademik yang relevan dengan tema penelitian secara sistematis dan mendalam. Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai perpustakaan digital, jurnal terindeks, kitab tafsir, dan referensi ilmiah yang berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam dan tafsir maudhu'i. Pemilihan sumber tersebut bertujuan memperoleh data akademik yang valid, komprehensif, serta relevan dengan perkembangan kajian pendidikan Islam modern dan kontemporer.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan studi literatur.³⁵ Peneliti mengumpulkan berbagai sumber primer berupa ayat Al-Qur'an, kitab tafsir, serta sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik terkait perencanaan pendidikan Islam. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema penelitian, khususnya konsep strategic planning, evaluasi pendidikan, continuous improvement, dan sustainable educational planning dalam perspektif tafsir maudhu'i. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis)³⁶ dengan pendekatan tafsir maudhu'i. Data dianalisis melalui

³³ Rizal Safarudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 9680–94.

³⁴ Milya Sari and Asmendri Asmendri, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA," *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020): 41–53.

³⁵ Adam B Wilcox et al., "Research Data Collection Methods: From Paper to Tablet Computers," *Medical Care* 50 (2012): S68–73.

³⁶ A J Kleinheksel et al., "Demystifying Content Analysis," *American Journal of Pharmaceutical Education* 84, no. 1 (2020): 7113.

tahapan reduksi data, kategorisasi tema, interpretasi makna ayat, dan penarikan kesimpulan secara sistematis. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan berbagai referensi tafsir, jurnal ilmiah, dan teori manajemen pendidikan modern untuk memperoleh hasil penelitian yang objektif dan kredibel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Pendidikan Berbasis Metode Tafsir Maudhu'i dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Modern

Perencanaan pendidikan berbasis metode tafsir maudhu'i dalam penelitian ini dipahami sebagai proses penyusunan tujuan, strategi, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan pendidikan yang bersumber dari ayat-ayat Al-Qur'an melalui pendekatan penafsiran tematik. Konsep tersebut tidak hanya menempatkan planning sebagai aktivitas administratif lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar spiritual untuk membangun sistem pendidikan yang berorientasi pada keberlanjutan mutu,³⁷ penguatan karakter,³⁸ dan pengembangan sumber daya manusia.³⁹ Dalam konteks manajemen pendidikan modern, perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i menekankan pentingnya integrasi antara nilai Qur'ani dengan teori strategic planning, quality assurance, dan continuous improvement.⁴⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tafsir maudhu'i mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap konsep manajemen pendidikan Islam karena ayat-ayat Al-Qur'an dipahami secara sistematis berdasarkan tema tertentu. Oleh sebab itu, perencanaan pendidikan dalam perspektif Al-Qur'an tidak hanya diarahkan untuk mencapai efektivitas organisasi, tetapi juga membentuk sistem pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berlandaskan nilai spiritual dalam menghadapi perkembangan era modernisasi dan transformasi digital.

Definisi operasional lain yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i memiliki dimensi strategis, evaluatif, produktif, dan transformasional. Dimensi strategis terlihat pada upaya lembaga pendidikan dalam menyusun program pendidikan berdasarkan kesiapan sumber daya manusia, pengembangan kurikulum, dan penguatan teknologi pendidikan. Dimensi evaluatif tampak pada pentingnya budaya refleksi dan evaluasi mutu pendidikan sebagai bagian dari pengembangan lembaga pendidikan Islam modern. Selain itu, dimensi produktif tercermin melalui penguatan etos kerja, pengelolaan waktu, dan keberlanjutan inovasi pendidikan. Penelitian ini juga menemukan bahwa pendekatan tafsir maudhu'i memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan paradigma pendidikan Islam modern karena mampu menghubungkan prinsip-prinsip Qur'ani dengan kebutuhan

³⁷ Firghol, Tripitasari, and Zaironi, "Urgensitas Manajemen Perubahan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi."

³⁸ Mufarrohah and Zaironi, "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo."

³⁹ Azaim et al., "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa: Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik."

⁴⁰ Syaharuddin Syaharuddin, Fathul Maujud, and Hazrat Usman Mashwani, "The Integration of the Qur'an and Hadith in Planning for Sustainable Islamic Education," *Journal of Islamic Education* 10, no. 1 (2025): 110–26.

pendidikan kontemporer. Dengan demikian, konsep planning dalam Al-Qur'an tidak hanya dipahami sebagai persiapan teknis, tetapi juga sebagai proses penguatan spiritualitas, tanggung jawab moral, dan pembangunan pendidikan yang berorientasi pada keberlanjutan mutu lembaga pendidikan Islam di era Society 5.0.

Tabel 1. Perencanaan Pendidikan Berbasis Tafsir Maudhu'i

Judul Artikel atau Jurnal	Indikator	Penulis
Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islam	Integrasi tafsir maudhu'i dalam manajemen pendidikan Islam	Hindun Maisaroh & Toriquddin
Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Fungsi Manajemen Pendidikan	Fungsi planning dalam perspektif Al-Qur'an	Fahri Sahrul Ramadhan & Ahmad Saeful Hidayat
Konstruksi Berpikir Kritis dalam Pendidikan Islam: Analisis Tafsir Maudhu'i Berdasarkan Al-Qur'an	Pengembangan pendidikan kritis berbasis Qur'ani	Muslim Fikri & Elya Munfarida
Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits	Implementasi manajemen pendidikan Islam	Qomaria Abusama, Siti Asiah, and Zohra Yasin
Tafsir Tematik Ayat-Ayat Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Metode Tafsir Tahlili	Prinsip manajemen pendidikan berbasis ayat Al-Qur'an	Nur Sya'adah Br Ginting dkk.
Konsep Manajemen Waktu dalam Tafsir Maudhu'i: Relevansi terhadap Pendidikan Islam	Perencanaan waktu dan produktivitas pendidikan	Muhammad Hizba Aulia & Cucu Surahman
A Study of Planning Problems in an Islamic Perspective: The Method of Maudhui Interpretation and the Results of Strategic Principles	Strategic planning dalam perspektif tafsir maudhu'i	Yuli Supodo & Muhammad Hariyadi

Interpretasi terhadap tabel pertama menunjukkan bahwa penelitian-penelitian bereputasi mengenai tafsir maudhu'i dan manajemen pendidikan Islam memiliki keterkaitan kuat dengan pengembangan konsep perencanaan pendidikan modern. Penelitian Hindun Maisaroh dan Toriquddin⁴¹ menegaskan bahwa pendekatan tafsir maudhu'i mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap pengelolaan pendidikan Islam, khususnya dalam integrasi nilai Al-Qur'an dengan sistem manajemen pendidikan. Sementara itu, penelitian Fahri Sahrul Ramadhan dan Ahmad Saeful Hidayat⁴² menunjukkan bahwa fungsi planning dalam Al-Qur'an merupakan dasar utama dalam membangun efektivitas pendidikan Islam. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa planning tidak hanya dipahami sebagai kegiatan administratif, tetapi juga sebagai proses penguatan visi pendidikan berbasis nilai spiritual. Selain itu, penelitian Muslim Fikri dan Elya

⁴¹ Maisaroh and Toriquddin, "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam."

⁴² Fahri Sahrul Ramadhan and Ahmad Saeful Hidayat, "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Qs. Al-Hasyr: 18, Qs. Ali-Imran: 103, Qs. Al-Kahfi: 2, Dan Qs. Al-Infhithar: 10-12)," *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2024): 86–107.

Munfarida⁴³ menekankan pentingnya pendidikan kritis berbasis Qur'ani dalam menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital. Dengan demikian, seluruh penelitian pada tabel tersebut menunjukkan bahwa tafsir maudhu'i memiliki relevansi signifikan terhadap pengembangan paradigma manajemen pendidikan Islam modern yang adaptif, strategis, dan berbasis penguatan mutu pendidikan berkelanjutan.

Interpretasi lebih mendalam menunjukkan bahwa penelitian-penelitian pada tabel pertama memiliki pola integratif antara nilai Qur'ani dengan teori manajemen pendidikan modern. Penelitian Qomaria Abusama, Siti Asiah, and Zohra Yasin⁴⁴ menekankan bahwa fungsi *actuating* dalam Al-Qur'an mengandung nilai motivasi, produktivitas, dan keberlanjutan pendidikan. Hal tersebut sejalan dengan teori *continuous improvement* yang menuntut lembaga pendidikan melakukan inovasi dan pengembangan mutu secara terus-menerus.⁴⁵ Selain itu, penelitian Muhammad Hizba Aulia dan Cucu Surahman⁴⁶ menunjukkan bahwa pengelolaan waktu merupakan bagian penting dalam efektivitas pendidikan Islam. Temuan tersebut memiliki relevansi dengan QS. Al-Insyirah ayat 7 yang menekankan produktivitas dan kesinambungan pekerjaan. Penelitian Yuli Supodo dan Muhammad Hariyadi⁴⁷ juga memperlihatkan bahwa *strategic planning* dalam perspektif Islam harus mengintegrasikan ikhtiar strategis dengan nilai tawakal kepada Allah SWT. Oleh sebab itu, penelitian ini memperkuat bahwa konsep perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i memiliki dimensi spiritual, strategis, evaluatif, dan produktif yang relevan dengan kebutuhan manajemen pendidikan modern di era Society 5.0 dan transformasi pendidikan digital.

Hasil observasi kepustakaan menunjukkan bahwa konsep perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i memiliki hubungan erat dengan penguatan budaya mutu pendidikan Islam modern. Berbagai literatur menjelaskan bahwa lembaga pendidikan yang berhasil menghadapi perubahan sosial dan perkembangan teknologi adalah lembaga yang memiliki sistem *planning* berbasis evaluasi dan inovasi berkelanjutan.⁴⁸ Dalam perspektif Al-Qur'an, konsep tersebut tercermin pada pentingnya kesiapan menghadapi masa depan, pengelolaan waktu, serta tanggung jawab moral terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an tidak hanya memberikan pedoman spiritual, tetapi juga menawarkan prinsip-prinsip manajerial yang relevan dengan kebutuhan pendidikan modern. Selain itu, pendekatan tafsir maudhu'i

⁴³ Muslim Fikri and Elya Munfarida, "Konstruksi Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Islam: Analisis Tafsir Maudhu'i Berdasarkan Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023): 108–20.

⁴⁴ Qomaria Abusama, Siti Asiah, and Zohra Yasin, "Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits," *Jurnal Al Himayah* 4, no. 2 (2020): 298–310.

⁴⁵ Agus Santika, Ismail Ahmad, and Nunung Muniroh, "Implementasi Inovasi Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam," *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN* 1, no. 1 (2023): 38–56.

⁴⁶ Muhammad Hizba Aulia and Cucu Surahman, "Konsep Manajemen Waktu Dalam Tafsir Maudhu'i: Relevansi Terhadap Pendidikan Islam," *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025): 19–36.

⁴⁷ Yuli Supodo and Muhammad Hariyadi, "A Study of Planning Problems in an Islamic Perspective: The Method of Maudhui Interpretation and the Results of Strategic Principles," *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 7, no. 1 (2026): 85–96.

⁴⁸ Nurjannah Rangkuti and Bima Khoirur Rozzaq, "Manajemen Strategis Dan Lembaga Pendidikan Yang Kompetitif," *Mesada: Journal of Innovative Research* 2, no. 1 (2025): 540–48.

memungkinkan ayat-ayat Al-Qur'an dipahami secara kontekstual sesuai tantangan pendidikan kontemporer. Oleh sebab itu, integrasi nilai Qur'ani dengan teori strategic planning dan quality assurance menjadi penting dalam membangun sistem pendidikan Islam yang adaptif, inovatif, dan mampu menjawab tantangan globalisasi serta perkembangan teknologi pendidikan modern secara berkelanjutan.

Peneliti menginterpretasikan bahwa konsep perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i merupakan model pengelolaan pendidikan yang mampu mengintegrasikan spiritualitas dengan profesionalitas pendidikan modern. Berdasarkan hasil kajian kepustakaan, terlihat bahwa seluruh penelitian bereputasi tersebut memiliki kesamaan pandangan mengenai pentingnya menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar konseptual dalam pengembangan sistem pendidikan Islam modern. Konsep kesiapan, evaluasi, produktivitas, dan pengembangan mutu menjadi unsur utama dalam perencanaan pendidikan berbasis Qur'ani. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa tafsir maudhu'i memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan paradigma pendidikan Islam karena mampu menghubungkan nilai-nilai normatif Al-Qur'an dengan kebutuhan transformasi pendidikan kontemporer. Dalam konteks modernisasi pendidikan, planning tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian administratif, tetapi juga diarahkan pada penguatan karakter, inovasi pembelajaran, dan pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan.⁴⁹ Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa konsep perencanaan pendidikan dalam Al-Qur'an memiliki relevansi kuat terhadap pengembangan manajemen pendidikan Islam modern yang lebih holistik, visioner, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Restatement terhadap hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i merupakan proses pengelolaan pendidikan yang menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai dasar konseptual dalam menyusun strategi pendidikan, evaluasi mutu, pengembangan sumber daya manusia, dan keberlanjutan inovasi pendidikan. Seluruh data penelitian memperlihatkan bahwa planning dalam perspektif Islam tidak hanya menekankan efektivitas kelembagaan, tetapi juga penguatan nilai spiritual dan moral dalam sistem pendidikan. Penelitian Hindun Maisaroh dan Toriquddin memperlihatkan pentingnya integrasi tafsir tematik dalam manajemen pendidikan Islam. Sementara itu, penelitian Fahri Sahrul Ramadhan dan Ahmad Saeful Hidayat⁵⁰ menekankan bahwa planning merupakan fungsi dasar dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Penelitian lainnya juga menunjukkan pentingnya pengelolaan waktu, produktivitas, dan strategic planning berbasis nilai Qur'ani. Oleh sebab itu, penelitian ini menegaskan bahwa tafsir maudhu'i memiliki kontribusi penting dalam membangun model manajemen pendidikan Islam modern yang lebih sistematis, berorientasi mutu, serta relevan terhadap kebutuhan transformasi pendidikan dan perkembangan era digital.

⁴⁹ Minanulloh Muhtadi and Siti Aimah, "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai Kepesantrenan Dalam Lembaga Pendidikan: Penguatan Profesionalisme Dan Keberlanjutan Kinerja Akademik," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2026): 303–16.

⁵⁰ Ramadhan and Hidayat, "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Qs. Al-Hasyr: 18, Qs. Ali-Imran: 103, Qs. Al-Kahfi: 2, Dan Qs. Al-Infhithar: 10-12)."

Tabel 2. Pengaruh Perencanaan Pendidikan Berbasis Tafsir Maudhu'i

Penulis Jurnal Bereputasi	Petikan Isi Jurnal Bereputasi	Indikator
Hindun Maisaroh & Toriquuddin	Tafsir maudhu'i mampu memberikan pemahaman komprehensif terhadap pengelolaan pendidikan Islam	Integrasi tafsir tematik
Fahri Sahrul Ramadhan & Ahmad Saeful Hidayat	Planning merupakan fungsi awal manajemen pendidikan untuk mencapai tujuan secara efektif	Perencanaan strategis
Muslim Fikri & Elya Munfarida	Pendidikan Islam harus membangun kemampuan berpikir kritis berbasis Al-Qur'an	Transformasi pendidikan
Qomaria Abusama, Siti Asiah, and Zohra Yasin	Fungsi actuating dalam Al-Qur'an menekankan motivasi dan keberlanjutan pendidikan	Produktivitas pendidikan
Nur Sya'adah Br Ginting dkk.	Prinsip manajemen pendidikan Islam harus berlandaskan nilai Qur'ani	Manajemen Qur'ani
Muhammad Hizba Aulia & Cucu Surahman	Pengelolaan waktu menjadi bagian penting dalam efektivitas pendidikan Islam	Manajemen waktu pendidikan
Yuli Supodo & Muhammad Hariyadi	Perencanaan Islam harus menyeimbangkan ikhtiar strategis dan tawakal	Strategic planning Islami

Interpretasi terhadap tabel kedua menunjukkan bahwa seluruh penelitian bereputasi memiliki kecenderungan yang sama dalam menempatkan Al-Qur'an sebagai sumber utama pengembangan manajemen pendidikan Islam modern. Penelitian Hindun Maisaroh dan Toriquuddin⁵¹ memperlihatkan bahwa tafsir maudhu'i mampu membangun pemahaman pendidikan Islam yang lebih kontekstual dan komprehensif. Selain itu, penelitian Fahri Sahrul Ramadhan dan Ahmad Saeful Hidayat⁵² menegaskan bahwa fungsi planning merupakan dasar efektivitas pendidikan yang harus dilakukan secara sistematis dan visioner. Penelitian Muslim Fikri dan Elya Munfarida⁵³ juga menunjukkan bahwa pendidikan Islam modern perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis berbasis nilai Qur'ani agar mampu menghadapi perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Pola tersebut menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam modern tidak dapat dipisahkan dari integrasi nilai spiritual, penguatan mutu pendidikan, dan pengembangan inovasi pembelajaran. Oleh sebab itu, konsep planning berbasis tafsir maudhu'i memiliki posisi penting dalam membangun sistem pendidikan Islam yang adaptif, produktif, dan relevan terhadap tantangan globalisasi pendidikan modern.

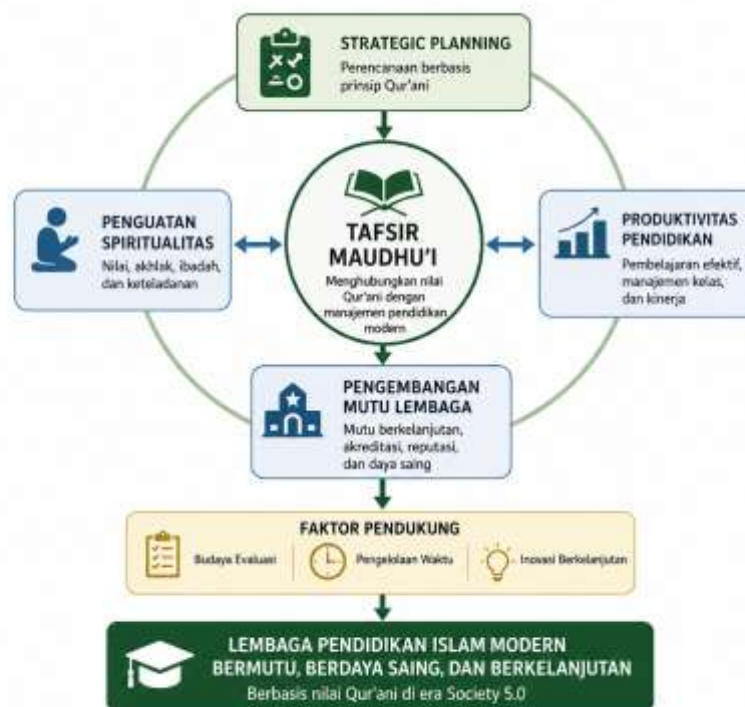
Deskripsi pola data di atas menunjukkan adanya hubungan yang konsisten antara strategic planning, penguatan spiritualitas, produktivitas pendidikan, dan pengembangan mutu lembaga pendidikan Islam modern. Seluruh penelitian memperlihatkan bahwa pendekatan tafsir maudhu'i memberikan kontribusi penting dalam menghubungkan prinsip-prinsip Qur'ani dengan teori manajemen pendidikan kontemporer. Pola lain yang terlihat adalah pentingnya budaya

⁵¹ Maisaroh and Toriquuddin, "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam."

⁵² Ramadhan and Hidayat, "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Qs. Al-Hasyr: 18, Qs. Ali-Imran: 103, Qs. Al-Kahfi: 2, Dan Qs. Al-Infhithar: 10-12)."

⁵³ Fikri and Munfarida, "Konstruksi Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Islam: Analisis Tafsir Maudhu'i Berdasarkan Al-Qur'an."

evaluasi, pengelolaan waktu, dan keberlanjutan inovasi pendidikan dalam meningkatkan kualitas lembaga pendidikan Islam. Selain itu, seluruh penelitian juga menekankan bahwa keberhasilan pendidikan Islam modern sangat dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan nilai moral, spiritual, dan profesionalitas pendidikan secara seimbang. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i merupakan model pengelolaan pendidikan yang tidak hanya berorientasi administratif, tetapi juga transformatif dan berkelanjutan. Konsep tersebut menjadi sangat relevan dalam menghadapi tantangan modernisasi, digitalisasi pendidikan, serta kebutuhan pengembangan sumber daya manusia yang unggul, adaptif, dan berbasis nilai-nilai Qur'ani di era Society 5.0.



Gambar 1. Perencanaan berbasis nilai Qur'ani

Penutup

Penelitian ini menemukan bahwa perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai proses spiritual, strategis, evaluatif, dan berkelanjutan dalam pengembangan pendidikan Islam modern. Integrasi QS. Al-Anfal ayat 60, QS. Al-Hasyr ayat 18, dan QS. Al-Insyirah ayat 7 menunjukkan bahwa Al-Qur'an mengandung prinsip kesiapan, evaluasi, produktivitas, dan inovasi pendidikan. Hikmah penelitian ini menegaskan pentingnya mengintegrasikan nilai Qur'ani dengan manajemen pendidikan modern secara adaptif dan visioner.

Kekuatan utama penelitian ini terletak pada integrasi metode tafsir maudhu'i dengan teori manajemen pendidikan modern melalui pendekatan library research. Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan baru dengan menghubungkan konsep strategic planning, quality assurance, dan sustainable educational planning dengan ayat-ayat Al-Qur'an secara sistematis. Selain itu,

penelitian ini memperkuat paradigma bahwa Al-Qur'an memiliki relevansi praktis dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam modern yang inovatif, transformatif, dan relevan terhadap tantangan era digital serta Society 5.0.

Penelitian ini masih terbatas pada kajian kepustakaan sehingga belum menguji implementasi konsep perencanaan pendidikan berbasis tafsir maudhu'i secara empiris di lembaga pendidikan Islam. Selain itu, penelitian hanya memfokuskan pada tiga ayat utama mengenai planning pendidikan dalam Al-Qur'an. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan pendekatan lapangan atau mixed methods untuk mengkaji penerapan konsep tersebut dalam praktik manajemen pendidikan serta pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam modern secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Abusama, Qomaria, Siti Asiah, and Zohra Yasin. "Actuating Pendidikan Dalam Pandangan Al-Qur'an Dan Hadits." *Jurnal Al Himayah* 4, no. 2 (2020)
- Afandy, Ifan, Zakiyah Alfaizah, and Muhammad Zaironi. "Relevansi Kurikulum Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Tantangan Era Society 5.0: The Relevance of the Islamic Religious Education Curriculum and Instruction to the Challenges of the Society 5.0 Era." *TA'LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam* 15, no. 1 (2026)
- Alim, Khoirul, M Said Anggi, Ansori Ansori, Kasful Anwar, and Muhammad Yusup. "Perencanaan (Takhtith) Dalam Islam: Konsep, Unsur, Dan Fungsinya." *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research* 3, no. 1 (2025)
- Antika, Aisyah Nindi, Ishmah Syafiulloh, and Muhammad Zaironi. "Pengembangan Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Budaya Lokal Di Indonesia:(Urgensi Dan Tantangannya)." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026)
- Arisih, Wesil, and Muhammad. "Pendekatan Behavioristik-Kognitif Sebagai Model Pembelajaran Efektif Pendidikan Agama Islam." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 2026,
- As-Shidqi, Muhammad Haikal, Mulyawan Safwandy Nugraha, and Opan Arifudin. "Menggal Potensi Transformasi Islam Dan Perencanaan Pendidikan." *JUMADIL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2025)
- Aulia, Muhammad Hizba, and Cucu Surahman. "Konsep Manajemen Waktu Dalam Tafsir Maudhu'i: Relevansi Terhadap Pendidikan Islam." *Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2025)
- Azaim, Moh, Toib Toib, Abdul Latif, and Muhammad Zaironi. "Evaluasi Kurikulum Sebagai Pendorong Kompetensi Siswa: Menggabungkan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Hasil Yang Holistik." *Khidmah: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025).
- Danuri, Muhamad. "Perkembangan Dan Transformasi Teknologi Digital." *Jurnal Ilmiah Infokam* 15, no. 2 (2019).
- Danusiri, Danusiri. "Basic Theory of Islamic Education Management." *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2019)
- Fahrurrosi, Lingga, Vina Lailatul Maskuro, and Muhammad Zaironi. "Analisis Penguatan Karakter Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Cinta (KBC)." *Jurnal Al-Fatih* 9, no. 1 (2026).

- Fakhridana, Farhan Muzakki, Siti Nur Azizah, and Muhammad Annisa, Annisa. "Integrasi Artificial Intelligence Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Literasi Anak Sekolah Dasar." *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora* 12, no. 1 (2026)
- Fanani, Asep Irfan. "Thematic Interpretation of Student Management in Educational Institutions." *Indonesian Journal of Islamic Education* 1, no. 2 (2023)
- Fauziah, Pupu, and Arief Tirtana. "Perencanaan Dan Pelaksanaan Pendidikan Islam Yang Efektif." *JMPI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2025).
- Fikri, Muslim, and Elya Munfarida. "Konstruksi Berpikir Kritis Dalam Pendidikan Islam: Analisis Tafsir Maudhu'i Berdasarkan Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 8, no. 1 (2023)
- Firghol, Moh Hasan Firghol Muttaqien, Dika Tripitasari, and Muhammad Zaironi. "Urgensitas Manajemen Perubahan Pendidikan Islam Di Era Globalisasi." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 11, no. 2 (2026)
- Gianto, Agus Wahyu, and Siti Aimah. "Management Sumber Daya Manusia Madrasah Dalam Perspektif Strategic Human Capital: Sebuah Studi Kualitatif." *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)* 5, no. 1 (2026)
- Harbes, Beni, Hamdi Abdul Karim, Zulfani Sesmiarni, Muhammad Armedo, and Sarah Salsabila. "Perencanaan Pendidikan Dan Manajemen Pembiayaan (Mewujudkan Peningkatan Mutu Secara Berkelanjutan)." *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 2 (2024)
- Kleinheksel, A J, Nicole Rockich-Winston, Huda Tawfik, and Tasha R Wyatt. "Demystifying Content Analysis." *American Journal of Pharmaceutical Education* 84, no. 1 (2020)
- Mahfudin, Rudi, Firdaus Wajdi, and Yusuf Ismail. "Konsep Pendidikan Islam KH Abdullah Bin Nuh Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Modern." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 13, no. 2 (2017)
- Maisaroh, Hindun, and Toriquuddin Toriquuddin. "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Substantia: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (2021)
- Mufarrohah, Lailatul, and Muhammad Zaironi. "Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran Pai Untuk Penguatan Karakter Kompetensi Peserta Didik Di Tk Sunan Ampel Pgri 2 Putukrejo." *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum* 4, no. 1 (2026).
- Muhtadi, Minanulloh, and Siti Aimah. "Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai Kepesantrenan Dalam Lembaga Pendidikan: Penguatan Profesionalisme Dan Keberlanjutan Kinerja Akademik." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2026)
- Prayitno, Prayitno, Mira Mahmudah, Mar'ah Sapitri, and Sudin Sanjaya. "Islamic Education as a Catalyst for Societal Transformation in the Digital Age." *Interdisciplinary Journal and Humanity (INJURITY)* 5, no. 3 (2026)
- Ramadhan, Fahri Sahrul, and Ahmad Saeful Hidayat. "Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Fungsi Manajemen Pendidikan (Studi Tafsir Maudhu'i Dalam Qs. Al-Hasyr: 18, Qs. Ali-Imran: 103, Qs. Al-Kahfi: 2, Dan Qs. Al-Infhithar: 10-

- 12)." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan* 10, no. 1 (2024)
- Rangkuti, Nurjannah, and Bima Khoirur Rozzaq. "Manajemen Strategis Dan Lembaga Pendidikan Yang Kompetitif." *Mesada: Journal of Innovative Research* 2, no. 1 (2025)
- Safarudin, Rizal, Zulfamanna Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023)
- Santika, Agus, Ismail Ahmad, and Nunung Muniroh. "Implementasi Inovasi Pendidikan Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Islam MULTIDISIPLIN* 1, no. 1 (2023)
- Saragih, M Afiv Toni Suhendra. *Kajian Komprehensif Globalisasi Pendidikan Di Era Digital*. umsu press, 2025.
- Sari, Milya, and Asmendri Asmendri. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2020)
- Sari, Zuyyina Linda, Kudsiyeh Kudsiyeh, Sholi Asrori, and Muhammad Zaironi. "Model Kurikulum Sistematis Dan Radikal." *Kreatif: Jurnal Pemikiran Pendidikan Agama Islam* 24, no. 1 (2026)
- Setiawati, Fenty. "Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran Di Sekolah." *Nizamul Ilmi* 7, no. 1 (2022)
- Shah, Saeeda. "Educational Leadership: An Islamic Perspective." *British Educational Research Journal* 32, no. 3 (2006)
- Subairi, Muhammad Husni, and Muhammad Zaironi. "The Internalization Mechanisms of Religious Moderation Values in Islamic Boarding School," 2025.
- Supodo, Yuli, and Muhammad Hariyadi. "A Study of Planning Problems in an Islamic Perspective: The Method of Maudhui Interpretation and the Results of Strategic Principles." *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 7, no. 1 (2026)
- Susilawati, Susilawati, and Lisa Aulia Rahmah. "Analisis Rendahnya Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Potensi Sumber Daya Alam Pesisir Di Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara." *Zahra: Journal Of Health And Medical Research* 3, no. 1 (2023)
- Syahrudin, Syahrudin, Fathul Maujud, and Hazrat Usman Mashwani. "The Integration of the Qur'an and Hadith in Planning for Sustainable Islamic Education." *Journal of Islamic Education* 10, no. 1 (2025)
- Tolchah, Moch, and Muhammad Arfan Mu'ammam. "Islamic Education in the Globalization Era." *Humanities & Social Sciences Reviews* 7, no. 4 (2019)
- Wilcox, Adam B, Kathleen D Gallagher, Bernadette Boden-Albala, and Suzanne R Bakken. "Research Data Collection Methods: From Paper to Tablet Computers." *Medical Care* 50 (2012).
- Zaironi, Muhammad. "Penguatan Kesetaraan Gender Berbasis Segregasi Kelas (Studi Kasus Di MTs Al-Khoirrot Malang)." *Kabillah* 10, no. 2 (2025)
- Zamroni, Ahmad, and Wakidi Wakidi. "Quality Development of Islamic Education in the Era of Society 5.0: Opportunities and Challenges." *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2023)

